**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**



**ADAT SUKU JAWA**

Nama : Diaz Adha Asri Prakoso

NIM : 0102518007

Program Studi : Informatika

**UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA**

**JAKARTA**

**2019**

1. **Suku Jawa**

Suku Jawa merupakan salah satu suku terbesar yang ada di wilayah Indonesia. Suku Jawa terkenal dengan keramahan dan kehalusanya dalam bertutur kata. Adat istiadat jawa sangat banyak dan beragam dan biasanya masih percaya terhadap mitos – mitos dan legenda leluhur.

**Asal Usul Suku Jawa**

Peradaban jawa bisa dibilang maju, ini dibuktikan dengan adanya kerajaan – kerajaan besar yang berada di tanah kawa beserta warisanya yang masih dapat dilihat hingga kini. Beberapa contohnya adalah Kerajaan Mataram, Majapahit, dan ada juga Candi Borobudur, Prambanan, Mendut dan lain – lain. Asal – usul suku jawa sendiri memiliki beberapa teori, salah satunya yaitu :

* **Tulisan Kuno India**

Berdasarkan tulisan kuno India menyebutkan bahwa pada jaman dahulu beberapa pulau di kepulauan Nusantara menyatu dengan daratan Asia dan Australia. Pada suatu waktu terjadilah musibah sehingga menyebabkan meningkatnya permukaan air laut. Beberapa daratan terendam air hingga akhirnya memisahkan pulau – pulau tersebut dari daratan utama.

Tulisan kuno tersebut juga menyebutkan seorang pengembara yang bernama Aji Saka. Ia mengembara ke beberapa penjuru dan akhirnya menemukan pulau Jawa. Menurut tulisan kuno ini, Aji Saka adalah orang pertama yang menginjakkan kaki di bumu Jawa. Ia dan para pengikutnya dianggap sebagai nenek moyang suku Jawa saat ini.

**Adat Istiadat Suku Jawa**

* **Upacara Sekaten**

Di dalam suku Jawa, upacara sekaten merupakan bentuk rasa hormat masyarakat Jawa kepada baginda Nabi Rasulullah SAW yang mana Rasulullah SAW ini sudah menyebarkan agama yang mulia (Islam) di tanah Jawa ini.

Selain itu, upacara sekaten juga merupakan upacara peringatan kelahiran Rasulullah SAW yang diadakan selama 7 hari.

Pada masa sekarang ini, upacara sekaten ini masih dilestarikan di kawasan kerajaan – kerajaan, seperti di Yogyakarta dan Kota Solo. Bahkan ketika upacara sekaten dimulai, dari pihak kerajaan keraton didaerah Surakarta ini mengeluarkan 2 jenis alat music gamelan, yaitu gamelan Guntur Sari dan gamelan Kyai Gunturmadu.

* **Selamatan Ibu Hamil**

Ketika seorang perempuan sedang hamil, didalam suku Jawa seorang perempuan yang sedang mengandung akan benar – benar dijaga, supaya tidak akan terjadi hal buruk menimpa perempuan dan calon anaknya itu. Mengadakan acara selamatan ini dilakukan selama dua kali, pertama ketika usia sang bayi di dalam kandungan mencapai tiga bulan, dan acara selamatan yang kedua dilakukan saat sang bayi sudah mencapai umur 7 bulan. Ketika kedua selamatan itu dijalankan, maka akan dibuatnya beberapa jenis makanan untuk dibagikan kepada kerabat – kerabat terdekat, atau diberikan kepada tetangga – tetangganya.

* **Upacara Kenduren**

Upacara kenduren ini hanya ditujukan untuk makan – makan bersama, itupun sebagai tanda syukur kepada Allah SWT, bukan untuk persembahan – persembahan seperti budaya kejawen pada zaman dulu.

* **Pernikahan dalam Suku Jawa**

Pernikahan tradisional adat Jawa ini sangat dikenal dengan kesucianya, bahkan sampai saat ini pernikahan tradisional adat Jawa masih dilestarikan.

Berikut urutan pernikahan tradisional adat Jawa :

1. Siraman
2. Ngerik
3. Midodareni
4. Serah – serahan
5. Nyantri
6. Balangan Suruh
7. Panggih
8. Ritual wiji dadi
9. Kacar kucur
10. Dhahar Klimah
11. Tumplek Sunjen
12. Sungkeman

* **Upacara Tedak Sinten**

Tedak sinten ini dimulai dari si bayi sudah mulai bisa belajar berjalan. Di beberapa bagian kawasan lain yang berada di Negara Indonesia mengenal tradisi ini dengan sebutan nama turun tanah.

Upacara ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada sang pencipta, karena Allah telah memberikan nikmat kesehatan, dan nikmat kesempurnaan fisik pada sang bayi.

* **Acara Ruwatan**

Acara ini dilakukan hanya bagi anak tunggal, karena masyarakat Jawa percaya jika anak tunggal harus melakukan ritual ruwatan untuk menghilangkan kesialan dari dirinya.

* **Upacara Kematian**

Apabila ada salah satu penduduk suku Jawa yang meninggal, maka masyarakat sekitar akan mengiringnya untuk samppai ke kuburan. Hal ini bertujuan supaya orang yang menninggal dunia dapat mendapatkan tempat yang terbaik di akhirat nanti. Biasanya sebelum jenazah dibawa ke pemakaman itu ada ritual – ritual khusus yang dilakukan oleh seluruh pihak keluarga si jenazah tersebut.

Semua adat istiadat suku Jawa ini dilakukan dengan cara turun menurun. Namun, kita bisa memilih – milih mana yang memang diperbolehkan oleh syariat Islam.

**Sumber :** <https://baabun.com/adat-istiadat-suku-jawa/>

1. **Analisis Adat Suku Jawa yang biasa dilakukan keluarga / lingkup saya**

* **Selamatan Ibu Hamil**

Analisis berdasarkan embrio Pancasila :

* **Keyakinan adanya tuhan**

Diadakan acara selamatan ini sebagai salah satu wujud syukur seorang ibu yang telah dikaruniai seorang anak oleh ALLAH SWT. maka dari itu kita semakin yakin bahwa adanya tuhan yang memiliki kekuatan untuk menciptakan manusia.

* **Tenggang rasa / Tepo Sliro / Peduli**

Pada saat acara ini dijalankan, maka akan dibuatnya beberapa jenis makanan untuk dibagikan kepada kerabat – kerabat terdekat, atau diberikan kepada tetangga – tetangganya, itu merupakan salah satu bentuk peduli kita terhadap orang lain.

* **Pernikahan Dalam Suku Jawa**

Analisis berdasarkan embrio Pancasila :

* **Keyakinan adanya tuhan**

Pada agama Islam, di dalam QS.Adz Dzariyaat (51):49 dijelaskan bahwa “Dan segala sesuatu kami jadikan berpasang-pasangan, supaya kamu mengingat kebesaran ALLAH” itu artinya dengan kita melaksanakan sebuah pernikahan kita juga percaya / yakin adanya tuhan.

* **Musyawarah**

Sebelum dilaksanakannya sebuah pernikahan, pasti ada sesuatu yang harus dimusyawarahkan / dirundingkan terlebih dahulu seperti hari yang baik untuk pernikahan dsb.

* **Pembagian pekerjaan (Gotong Royong)**

Pada saat pernikahan dilaksanakan, pasti dilaksanakan secara gotong royong supaya acara dapat berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

* **Dilakukan secara kekeluargaan**

Pada saat persiapan pernikahan sampai dengan selesainya pernikahan, kita selalu di support dengan keluarga kita (orangtua, kakak / adik, saudara) bahkan sampai kerabat kita baik dari segi doa dan materi.

* **Tenggang rasa / Tepo Sliro / Peduli**

Pada pelaksanaan pernikahan, kita juga mengundang keluarga, saudara, maupun kerabat kita ke acara tersebut. Sehingga sebagai rasa hormat kita kepada mereka karena sudang datang, kita menyediakan berbagai hidangan yang sekurangnya pantas untuk dinikmati oleh orang lain.

* **Upacara Tedak Sinten**

Analisis berdasarkan embrio pancasila :

* **Keyakinan adanya tuhan**

Upacara ini dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT. karena Allah telah memberikan nikmat kesehatan, dan nikmat kesempurnaan fisik pada sang bayi, selain itu juga sebagai keyakinan kita bahwa adanya ALLAH SWT. yang menciptakan kita dengan bentuk yang sempurna karena diberi akal dan pikiran.

**Sumber :** embrio pancasila (nilai – nilai Pancasila)